

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembelajaran merupakan usaha guru yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk membantu siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan memiliki tujuan dan pembelajaran dalam hal memahami konsep pada seni budaya dan keterampilan. Pada mata pelajaran seni budaya mencakup beberapa bidang seni diantaranya seni drama, seni tari, seni musik, dan keterampilan. Pada pendidikan seni musik mencakup beberapa aspek penting dalam hal pembelajaran, di dalamnya termasuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagian besar Sekolah khususnya Sekolah menengah pertama terdapat pembelajaran lagu daerah dan lagu wajib nasional, hal ini sebagai bentuk apresiasi karya seni musik.

Di dalam kehidupan sehari-hari musik berperan bagi manusia. Berbagai macam manfaat musik dapat dirasakan oleh orang yang berlatar belakang musik maupun yang tidak berlatar belakang musik. Musik bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga dapat bermanfaat dalam beberapa bidang seperti pendidikan, medis, apresiasi, komunikasi, informasi, dan lainnya. Begitu pentingnya peranan musik dalam perkembangan kehidupan manusia sehingga banyak dilakukan upaya untuk menggunakannya sebagai sarana dalam membantu tumbuh kembang anak. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat pembelajaran musik antara lain pembelajaran lagu daerah dan lagu wajib Nasional.

Lagu wajib nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihapalkan oleh peserta didik. Lagu wajib nasional sebagai salah satu produk atau hasil karya cipta budaya masyarakat Indonesia di bidang musik yang telah menyatu dengan jiwa masyarakat Indonesia memiliki fungsi yang kompleks dalam aktivitas budaya masyarakat. Dalam pengertian yang luas sebagai

perasaan nasional lagu-lagu perjuangan disebut sebagai lagu wajib, diajarkan mulai pada tingkat pendidikan dasar, hingga perguruan tinggi dan wajib diketahui seluruh masyarakat Indonesia. Pengertian lagu wajib disini mengandung maksud, bahwa lagu-lagu itu wajib dipelajari, dipahami, dan dihayati makna dan isinya oleh seluruh pemuda dan pelajar di seluruh pelosok tanah air. Adapun caranya, siapa saja yang namanya pemuda dan pelajar, harus dapat menyanyikan dan memimpin lagu-lagu tersebut dengan sebaik-baiknya.

Salah satu lagu nasional yang sering kita dengar dan bahkan sering kita nyanyikan adalah lagu mengheningkan cipta, kita sering mendengar lagu ini bahkan juga sudah menghafalnya sebab kita seringkali menyanyikannya pada setiap upacara berdera pada setiap hari senin di bangku sekolah SD hingga SMA. Mengheningkan cipta memiliki birama 4/4 Dalam setiap kasus ketika siswa menyanyikan lagu wajib nasional ini sering kali kita mendengar ketika para siswa menyanyikan lagu ini terdapat bagian-bagian lagu yang salah yang tidak sesuai dengan semestinya. Di samping itu sering juga terjadi kesalahan-kesalahan dalam menyanyikan lagu ini seperti kurangnya ketepatan not pada bagian-bagian tertentu di lagu ini, ironisnya lagu ini sering dinyanyikan pada setiap hari senin dalam rangka upacara bendera oleh siswa SD, SMP, dan SMA.

Adapun kesalahan-kesalahan yang terdapat pada lagu ini terdapat pada bagian awal, tengah, hingga akhir lagu, hal ini seakan-akan tidak ada yang peduli dengan kesalahan-kesalahan itu, dan ini sudah menjadi tradisi dalam menyanyikan lagu mengheningkan cipta dengan cara yang salah yang tidak sesuai dengan yang seharusnya, dapat diidentifikasi dengan jelas masalah atau kesalahan-kesalahan dalam menyanyikan lagu ini khususnya pada ketepatan notasinya.

Di Sekolah MTs Negeri Bunobogu adalah Sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Salah satu materi yang diajarkan didalam mata pelajaran seni budaya yaitu menyanyikan lagu nasional pada semester pertama di kelas VIII. Hal ini membuat peneliti berasumsi untuk melakukan pembelajaran tentang lagu Nasional yaitu lagu mengheningkan cipta pada siswa kelas VIII dengan menggunakan metode *Kodaly*.

Pemilihan metode *kodaly* dapat membangun motivasi dan meningkatkan kreativitas serta keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Disamping itu proses pembelajarannya juga melibatkan bernyanyi dan bergerak..

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan rumusan masalah yaitu bagaimana “**Pembelajaran Lagu Mengheningkan Cipta Melalui Metode *Kodaly* Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bunobogu**”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan baik dan benar melalui metode *Kodaly*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis :

Memberikan informasi bagi guru dalam menyajikan materi menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar musik khususnya dalam menyanyikan lagu wajib Nasional.

2. Secara Praktis :

Adapun manfaat praktis bagi guru dalam penelitian ini yaitu setiap guru dapat memberikan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa dengan giat dapat termotivasi dalam belajar selain itu memperbaiki pembelajaran Lagu Nasional di sekolah agar menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan kinerja guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Sementara manfaat bagi siswa secara praktis yaitu meningkatkan cara bernyanyi siswa dalam menyanyikan lagu wajib Nasional khususnya lagu mengheningkan cipta pada setiap upacara kenaikan bendera di setiap hari senin dan hari-hari besar pendidikan lainnya. Sementara manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah meningkatkan dan memperbaiki kolompok bernyanyi disekolah tersebut.